

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui persaingan bisnis BNI di Indonesia
2. Mengetahui kemauan nasabah dalam peta persaingan perusahaan perbankan yang semakin kompetitif.
3. Untuk mengetahui efektif tidaknya persaingan perbankan
4. Untuk mengetahui posisi daya saing BNI

3.2. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di BNI Jakarta sebagai role model dengan data waktu penelitian sepanjang tahun 2010-2014

3.3. Fokus dan ruang lingkup penelitian

Fokus penelitian ini diarahkan pada pengkajian strategi yang telah di terapkan dan perkiraan usulan program/rencana perusahaan

Sedangkan ruang lingkup yang diteliti meliputi strategi , makro ,mikro ekonomi dan factor internal ,eksternal perusahaan yang diwujudkan menjadi target pasar dan kelolaan

3.4. Teknik pengumpulan data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara (interview) Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.
2. Teknik Observasi (Kuesioner).Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.
3. Teknik Dokumentasi.Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau laporan yang di publikasikan

Pada tahap ini data yang di teliti berupa data internal. Data internal dapat diperoleh di dalam perusahaan seperti :

- Laporan keuangan
- Laporan kegiatan sumberdaya manusia
- Laporan kegiatan Bisnis
- Laporan kegiatan pemasaran

3.5. Responden

Respoden dalam penelitian ini adalah orang-orang yang kompeten di bidang masing-masing sesuai dengan variable yang akan di teliti. Dimana respoden akan di wawancara lalu mengisi kuesioner untuk melakukan pembobotan dan skoring

3.6. Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah SWOT, sebelumnya dilakukan kuisisioner yang di sebarakan ke beberapa orang yang kompeten atau memiliki peranan dari divisi tertentu yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dari kuisisioner tersebut akan di temukan faktor-faktor strategi perusahaan, dari pengisian kuesioner tersebut para responden di beri kolom untuk dapat pula menambah faktor lain nya yang dianggap penting. Lalu setelah itu , dilakukan pembobotan dan rating.

sebelum strategi di terapkan,perencana strategi harus menganalisis lingkungan eksternal agar mengetahui berbagai kemungkinan ancaman dan peluang. Masalah strategi yang akan di monitor harus di tentukan karena masalah ini mungkin dapat mempengaruhi perusahaan di masa depan. Untuk itu penggunaan metode kuantitatif sangat di anjurkan untuk membuat peramalan dan asumsi

Tabel 3.1 EFAS

Faktor strategi eksternal	bobot	Rating	Bobot x rating	Komentar
<p>Peluang :</p> <ul style="list-style-type: none"> • luasnya pangsa pasar perbankan indonesia • adanya kebijakan pemerintah untuk percepatan pembangunan nasional • BNI Menargetkan 				

<p>penyaluran kredit kecil (BNI Fleksi) dan produk funding (kartu tunai,taplus anak,ori 12,reksadana,dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> • akan Terbukanya Pasar ASEAN (MEA) • Bank BNI ingin memanfaatkan momentum pertumbuhan ekonomi Indonesia akan bangkit kembali setelah mengalami perubahan dinamika politik dan ekonomi • Bank Indonesia akan berupaya membuat bauran kebijakan untuk pertumbuhan ekonomi nasional • bentuk dan bidang investasi di indonesia sangat luas(termasuk bidang-bidang strategis) • ekspetasi stakeholders BNI yang tinggi terhadap organisasi • sejalan di bentuknya kementrian kelautan, BNI fokus pada usaha kecil kemaritiman melalui 				
---	--	--	--	--

<p>pembiayaan perikanan dan kelautan</p> <ul style="list-style-type: none"> • ada Kecenderungan Nasabah dan calon nasabah memilih BNI karena Bank pemerintah 				
<p>Ancaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> • ketidakpastian nasabah memperoleh fasilitas kredit dan dana • melemahnya mata uang rupiah • adanya tekanan politik dalam ekonomi nasional • industri perbankan mengalami perlambatan akibat terjadinya fluktuasi global • melemahnya kondisi pasar modal dunia • adanya kabar akan Mergernya bank-bank pemerintah • Munculnya teknologi baru bank pesaing dalam kebutuhan transaksi • tingkat turnover nasabah cukup tinggi • ada kemungkinan produk sejenis dari pesaing yang 				

<p>lebih unggul (bunga,fasilitas,layanan,dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> • laporan Bank dunia dan IMF menyimpulkan bahwa ekonomi global akan tumbuh lebih rendah di tahun 2015 dan 2016 • adanya efek negatif yang di timbulkan dari perubahan suku bunga bank • peningkatan beban bunga lebih tinggi dibandingkan pendapatan bunga karena likuiditas perbankan yang ketat 				
Total				

Setelah faktor strategis internal suatu perusahaan di indntifikasikan, suatu tabel IFAS di susun untuk merumuskan faktor-faktor strategis internal dalam kerangka streangth dan weaknes perusahaan

Tabel 3.2 IFAS

Faktor strategi internal	bobot	Rating	Bobot x rating	Komentar
<p>Kekuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • komposisi pegawai yang semakin ideal 				

<p>mendukung bisnis</p> <ul style="list-style-type: none"> • perusahaan memiliki Budaya kerja tinggi (prinsip 46) • strategi pemasaran BNI didasari dengan kebutuhan dan keinginan nasabah(voice of customer) dan customer centric • BNI memiliki sistem informasi yang cukup baik (iklan,new letter,baliho,sms blast,internet,mobile media,social media,dll) • sarana dan prasaran fisik (gedung,ATM,kendaraan operasional,dll) dan non fisik (SMS banking,e banking,dll) yang tersedia relatif mudah • BNI kantor cabang pembantu dan kantor layanan nasabah 				
---	--	--	--	--

<p>yang tersebar luas</p> <ul style="list-style-type: none"> • BNI melakukan pengembangan kapabilitas pegawai setiap tahun (pelatihan dan promosi) • adanya 3 parameter pengukuran yang di terapkan secara terintegrasi (KPI, Performance measurment system unit, dan kinerja aspek financial dan operasional) • program pemasaran BNI yang di jalankan di desentralisasi kepada setiap kantor wilayah • peningkatan pinjaman yang di berikan BNI di iringi dengan kualitas pinjaman yang diberikan terjaga dengan baik 				
<p>Kelemahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Posisi Global BNI 				

<p>sebagai Perusahaan perbankan di Indonesia (peringkat 4 tahun 2014)</p> <ul style="list-style-type: none">• Prosesing persetujuan pemberian kredit lending dan funding memakan waktu cukup lama karena harus melalui beberapa tahap• manajemen yang masih cenderung birokratis• unit organisasi BNI belum dikenal pasar, sehingga belum memiliki brand yang marketable• kurangnya pengetahuan karyawan mengenai produk BNI secara keseluruhan• karyawan memiliki kurang pemahaman petunjuk				
--	--	--	--	--

Pelaksanaan (juklak) program/produk BNI				
Total				

3.7. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit - unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman. Miles and Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen dalam analisis data :

1.Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2.Penyajian Data

Penyajian data penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya

3. Verifikasi atau penyimpulan Data

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

3.8. PENGUJIAN KREDIBILITAS DATA

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan teknik Triangulasi.

Teknik triangulasi adalah menjaring data dengan berbagai metode dan cara dengan menyilangkan informasi yang diperoleh agar data yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Setelah mendapatkan data yang jenuh yaitu keterangan yang didapatkan dari sumber-sumber data telah sama maka data yang didapatkan lebih kredibel, dimana responden penelitian ini adalah top manajemen (Pembuat keputusan), staff yang berkepentingan, dan responden dimana pendapat/pertimbangan akan dicari.

Ada empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi setelah penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi kemudian data hasil dari penelitian itu digabungkan sehingga saling melengkapi. Oleh karena itu,peneliti sebagai instrument juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrument meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif,penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti,kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian,baik secara akademik maupun logistik. Proses analisis data secara kualitatif dimulai dengan menelaah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informasi,baik melalui wawancara maupun studi dokumentasi. Data tersebut terlebih dahulu dibaca,dipelajari,ditelaah,kemudian dianalisis. Setelah itu menganalisis isi ekspresi baik verbal maupun non verbal sehingga dapat ditemukan temanya,kata kunci dan alur kontekstual yang menjelaskan apa yang terjadi di balik suatu fenomena ataupun ucapan. Untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi berkaitan dengan pengambilan sampel dan teknik wawancara digunakan triangulasi. Teknik ini bertujuan untuk melakukan pengecekan ulang dengan cara mengkombinasikan berbagai jenis metode kualitatif sehingga data yang diperoleh akan lebih konsisten,tuntas dan pasti.